

EFEKTIFITAS KINERJA UMKM: PENTINGNYA PENGENDALIAN INTERNAL DAN ADOPSI TEKNOLOGI PAJAK

Septyana Mubarakah
Universitas Mercu Buana

septyana.mubarakah@umb.ac.id

ABSTRACT

MSMEs have the highest labor absorption rate in Indonesia. The performance of MSMEs is very important to improve, because the local and national economies are very dependent on them. Aspects of internal control and adaptation of tax technology are important parts of it. This study aims to determine the effect of Internal Control and Tax Technology to the SME's performance and to find a new measurement in the SME's performance improvement. This research was conducted in SME's in Tangerang area using 100 respondents. The questionnaire was used as a tool to collect data about quantitative methods with explanatory research. The results showed that generally internal control have a positive effect on SME's performance. But separately, environment, risk assesment, information and communication possible to improve SME's performance. While the control, supervision or monitoring activity is not. Tax technology positively improving the SME's performance. This study recommended to adopting this model implementing for SME's performance.

Keywords: Internal Control, Tax Technology, SME's Performance and Multi Linier Regression.

ABSTRAK

UMKM memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja tertinggi di Indonesia. Kinerjanya sangat penting untuk ditingkatkan, karena perekonomian daerah dan nasional sangat bergantung pada mereka. Aspek pengendalian internal dan adaptasi teknologi perpajakan menjadi bagian penting darinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal dan Teknologi Perpajakan terhadap kinerja UMKM dan untuk menemukan ukuran baru dalam peningkatan kinerjanya. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di wilayah Tangerang dengan menggunakan 100 responden. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun secara terpisah, lingkungan, penilaian risiko, informasi dan komunikasi dimungkinkan untuk meningkatkan kinerjanya. Sedangkan aktivitas kontrol, pengawasan atau pemantauan tidak. Teknologi perpajakan meningkatkan kinerja secara positif. Studi ini merekomendasikan untuk mengadopsi model implementasi ini untuk kinerja UMKM.

Kata Kunci: pengendalian internal, teknologi perpajakan, kinerja UKM dan regresi multi linier.

PENDAHULUAN

Kinerja UMKM mendapatkan perhatian khusus akhir-akhir ini. Di Indonesia sendiri, para penggiatnya sependapat bahwa UMKM

membantu perekonomian nasional disaat krisis ekonomi sekalipun. Bahkan penggiat UMKM sepakat bahwa jenis usaha ini memiliki peranan yang sangat penting, setidaknya 3 (tiga) peran utama (Hikhman, 2017) dalam tulisannya pada

laman Kompas.com. Pertama, sebagai sarana pengentas kemiskinan masyarakat. Lebih dari 55,2 juta unit UMKM mampu menyerap sekitar 101,7 juta orang. Kedua, sebagai sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. Ketiga, sebagai pemberi devisa bagi negara. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM di tahun 2017 menunjukkan tingginya devisa negara dari para pelaku UMKM mencapai Rp 88,45 miliar.

Pengendalian internal dapat berjalan optimal dengan disokong oleh berbagai hal yang memadai dalam kegiatan usaha UMKM disertai ilmu akuntansi. Salah satu upaya dari pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya dengan baik adalah mengimplementasikan ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi sangat diperlukan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, dan menyediakan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan sangat dibutuhkan bagi pihak internal maupun eksternal dengan tujuan untuk memperoleh informasi keuangan.

Berdasarkan hasil studi empiris terkait pengendalian internal terhadap kinerja, ditemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja (Nursyamsi, *et al.* 2014); (Satria dan Dewi, 2019). Namun, dengan adanya era industri digital, pelaku UMKM seringkali masih memiliki kendala dalam melakukan pengolahan dan menganalisa data keuangannya. Tak ayal mereka melakukan pembukuan secara manual, sedangkan kebutuhan informasi keuangan sedemikian cepat. Sedangkan teknologi juga telah diperlukan di seluruh lini (Dwianika, Pajak dan Tren Teknologi Terkini, 2019). Oleh karena itu pelatihan Sistem Informasi Akuntansi pun telah diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM seringkali melakukan berbagai pelatihan keuangan sebagai bentuk dukungan nyata guna memajukan usaha kecil, termasuk penggunaan sistem informasi perpajakan. Dengan kemudahan tersebut, diharapkan UMKM dapat

dengan mudah melaporkan pajak atas transaksi yang mereka lakukan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menyusun penelitian terkait bagaimana pengaruh pengendalian internal dan penerapan teknologi dalam pajak terhadap kinerja organisasi UMKM di daerah Tangerang. Tangerang merupakan lokasi strategis yang mendongkrak roda perekonomian Jakarta sebagai ibukota saat ini. Terus bertumbuhnya UMKM di Tangerang diharapkan dapat meningkatkan potensi pendapatan pajak di masa mendatang. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena

Penelitian yang berfokus pada kinerja UMKM di Indonesia penting untuk dilakukan, mengingat semakin bertumbuhnya usaha kecil yang menghadirkan risiko-risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik. Sehingga literasi yang komprehensif diperlukan. Peneliti pun ingin berkontribusi dengan memberikan literasi terkini mengenai UMKM. Studi ini juga mengaitkan pentingnya internal kontrol dengan pemahaman perpajakan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Karena pengetahuan pajak terkait langsung dengan bagaimana perhitungan laba usaha. Tepatnya perhitungan laba dan pelaporan pajak, mendukung kinerja perusahaan lebih optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akuntansi, khususnya terkait dengan kinerja keuangan non keuangan. Penelitian sebelumnya seringkali mengukur kinerja dengan angka yaitu melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan besar saja (Dwianika, 2019).

Masalah dan Manfaat Penelitian

Permasalahan yang diajukan oleh peneliti yaitu apakah pengendalian internal dan sistem informasi perpajakan dapat meningkatkan kinerja UMKM ataukah tidak. Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, model yang diajukan dapat diadopsi oleh UMKM untuk

menilai kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang diteliti dalam studi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengukuran kinerja non finansial dari UMKM secara umum.

Teori Pendukung

Agency Theory milik Jensen dan Meckling (1976) diperluas oleh Siagian (2007) menyatakan bahwa terdapat sekumpulan kontrak antara pihak yang memiliki sumber daya dalam bidang ekonomis dengan pihak manajer sebagai agen dalam penggunaan serta pengendalian sumber daya. Individu melakukan sesuatu hal demi kepentingan pribadi dan seringkali berkaitan dengan perjanjian antar pihak anggota perusahaan (Abdullah, 2009); (Ramadona, 2016).

Teori lain yang mendukung penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang melihat tingkat dari penggunaan dari responden saat menerima teknologi informasi (Fishbein dan Ajzen, 1975). Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memanfaatkan pendekatan dari teori perilaku, dimana teori tersebut telah umum digunakan dalam mengkaji suatu proses adopsi bidang teknologi informasi (Davis, 1986).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengamankan harta perusahaan dan menjaga kepatuhan anggotanya (Rivai, 2014). Selain itu pengendalian internal merupakan sistem yang mencakup struktur organisasi dan cara yang ditujukan untuk menjaga harta organisasi, melakukan pengecekan serta keandalan dari data akuntansi, menambah nilai efisiensi serta mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan organisasi (Mulyadi, 2017). Tujuan utama dari dibentuknya pengendalian internal adalah menjamin keakuratan data yang relevan, serta mengamankan harta perusahaan

dari penyalahgunaan anggota organisasi. Maka dari itu, pengendalian internal merupakan alat yang sangat penting untuk tiap perusahaan dalam mencapai kinerja yang baik. Selain itu, pengendalian internal memiliki lima komponen dalam menyusun prosedur serta kebijakan organisasi (Sujarweni, 2015).

Sistem Teknologi Informasi Perpajakan

Sistem teknologi informasi perpajakan sangat terkait dengan teknologi informasi pada sistem administrasi maupun akuntansi. Teknologi informasi adalah subsistem atau bagian dari sistem informasi yang dibentuk dengan tujuan memberikan manfaat yang optimal untuk menyelesaikan tugas individu. Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut: 1) Intensitas pemanfaatan, 2) Frekuensi pemanfaatan, 3) Jumlah aplikasi/ software yang digunakan (Jogiyanto, 2009); Thompson et al., (1991).

Kemudian, teori sistem informasi akuntansi telah dikembangkan, sehingga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang memroses data serta transaksi untuk dapat menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat agar dapat memutuskan keputusan saat merencanakan, mengendalikan serta mengoperasikan suatu bisnis (Krismiaji, 2015). Sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pihak kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Hal itu disebabkan dengan adanya sistem informasi akuntansi, seluruh prosedur maupun kebijakan yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat diawasi. Selain daripada itu dengan adanya sistem informasi akuntansi, pengambilan keputusan oleh pihak kepentingan internal maupun eksternal akan lebih akurat karena didukung dengan informasi yang dihasilkan secara rinci. Penggunaan sistem informasi akuntansi dengan bantuan teknologi komputer

tentunya akan lebih efektif dan efisien hal itu dikarenakan untuk melakukan pengolahan data akan lebih cepat.

Kinerja UMKM

Sebagai salah satu bentuk entitas usaha, UMKM memiliki tujuan yang serupa dengan perusahaan besar pada umumnya. Yaitu mengoptimalkan profit. Oleh karenanya pada umumnya kriteria kinerja UMKM juga dilihat dari kinerja organisasi. Pengertian dari kinerja organisasi sendiri adalah hasil dari kerja yang dilakukan oleh karyawan, atau prestasi kerja yang telah dicapai karyawan dalam melakukan pekerjaan (Wibowo, 2008). Kemudian teori kinerja dikembangkan sehingga dapat didefinisikan sebagai hasil dari kerja yang berkualitas serta kuantitas yang telah dicapai oleh pekerja dalam menjalankan tugasnya berdasarkan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2016).

Kinerja Organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor (Amstrong dan Baron, 1998) yaitu: 1). Faktor individu. Dimana faktor ini mencakup pengetahuan atau wawasan dari individu tersebut, keterampilan serta kemampuan dari individu tersebut, memiliki motivasi, berkomitmen serta memiliki tingkat percaya diri yang cukup. 2). Faktor Kepemimpinan yang mencakup kemampuan dalam memberikan dorongan pada diri sendiri sehingga menjadi optimis dalam tim. Selain itu dapat memberikan arahan, serta dukungan terhadap sesama pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh atasan. 3). Faktor Kelompok (*team*), yang mencakup seberapa besar kontribusi anggota kelompok terhadap pekerjaan, kemudian seberapa besar semangat dari kelompok tersebut untuk mencapai tujuan organisasi, kekompakan, kepercayaan serta keeratan antar sesama anggota kelompok. 4). Faktor Sistem yang mencakup bagaimana

suatu sistem dapat mendukung jalannya suatu kegiatan. Hal itu dapat dilihat dari tersedia fasilitas yang diberikan oleh organisasi. Serta 5). Faktor Kontekstual yang mencakup aspek tekanan yang disebabkan dari luar atau dalam organisasi.

Penelitian Terdahulu

Sumarna (2014) telah melakukan sebuah penelitian terkait pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja dari usaha kecil di daerah Tanjungpinang. Kemudian Oktaviyanti, Herawati dan Atmadja (2017) telah melakukan penelitian terkait pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya etis organisasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam di kecamatan Buleleng. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian internal kompetensi sumber daya manusia, dan budaya etis organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tatiana dan Umar (2018) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal dan internal audit terhadap kinerja penjualan. Hasil dari penelitiannya adalah pengendalian internal, dan internal audit berpengaruh terhadap kinerja penjualan secara signifikan. Efendi, Supheni, dan Astutik (2013) telah melaksanakan penelitian terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap pengendalian internal di koperindo Jatim cabang Nganjuk. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal.

Nursyamsi, Herawati dan Rifa (2014) telah melakukan penelitian terkait pengaruh Pengendalian internal, pengalaman pengurus dan

pengetahuan akuntansi terhadap kinerja koperasi di kabupaten Agam. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengendalian internal dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja. Dharmawan dan Supriatna (2016) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah.

Satria dan Dewi (2019) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan Pengendalian Internal terhadap kinerja sistem informasi keuangan koperasi dan UMKM di Kabupaten Gianyar. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sistem dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja. Selain itu Hati (2017) telah melakukan penelitian terkait pengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja.

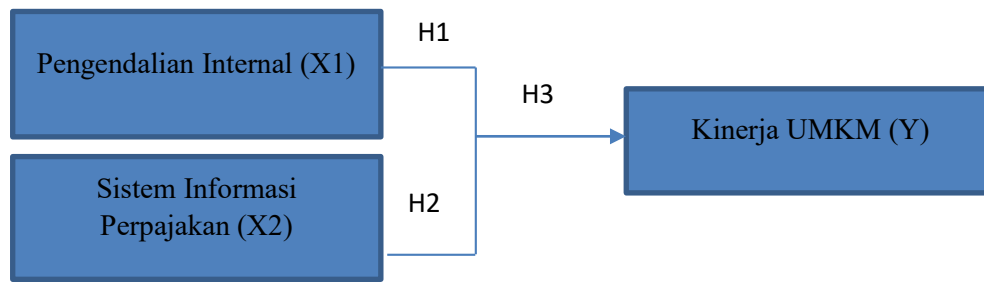
Sukmawati dan Pradypta (2016) melakukan penelitian terkait pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja koperasi dan UMKM koperatis wilayah IV Jabar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan koperasi dan UMKM sangat kuat. Sari (2017) telah melakukan penelitian mengenai penerapan *balanced scorecard* sebagai alat ukur kinerja pada UMKM koperasi serba usaha sekar arum sejahtera Malang. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan koperasi kurang baik, sedangkan dari segi kenggotaan,

proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan.

Wardani (2012) telah melakukan penelitian mengenai Analisis *Balanced scorecard* pada UMKM dan Koperasi Karyawan Krama Yudha Ratu Motor Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *balanced scorecard* dapat dijadikan sebagai alat ukur kinerja suatu usaha dari segi keuangan dan non keuangan. Namun segi keuangan usaha tersebut tidak baik, sedangkan dari segi keanggotaan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan baik. Selain itu Wiguna (2016) telah melakukan penelitian terkait pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi pada pdam kabupaten buleleng dengan moderasi budaya tri hita karena sebagai dimensi budaya organisasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja.

Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis merupakan fondasi di mana seluruh proyek penelitian didasarkan. Kerangka teoritis adalah jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antarvariabel yang dianggap relevan dengan situasi masalah dan diidentifikasi melalui proses seperti wawancara, pengamatan, dan tinjauan literatur. Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang pengaruh kesesuaian kompensasi, penerapan sistem informasi akuntansi dan efektifitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Sekaran dan Bougie (2017). Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain adalah pengendalian internal, sistem informasi perpajakan dan kinerja UMKM. Berdasarkan uraian di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) variabel independen, serta 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja organisasi koperasi. Berdasarkan hasil kajian teori di atas maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM

Pengendalian internal merupakan cara efektif untuk membantu organisasi dalam menjaga aset, meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap peraturan organisasi serta menjamin adanya pelaporan keuangan dan manajerial secara rutin. Hal itu dapat dilihat bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan koperasi di kabupaten agam (Nursyamsi, Herawati, & Rifa, 2014).

Selain itu Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dan Koperasi di Tanjungpinang. Hal itu dikarenakan lingkungan, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, penaksiran risiko serta pengawasan yang baik sehingga kinerja dari koperasi tersebut membuahkan hasil yang baik (Sumarna, 2014).

H1: Pengendalian internal (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y).

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpajakan terhadap Kinerja UMKM

Penerapan sistem informasi perpajakan merupakan perkembangan dari dunia akuntansi dengan tujuan untuk mencapai target lebih efektif serta efisien pada sisi efisiensi pajak. Secara parsial sistem informasi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan secara simultan juga demikian. Efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja (Efendi *et al*, 2013).

Selain itu, sistem Informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dan memiliki hubungan yang sangat kuat, dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Sukmawati dan Pradyptha, 2016).

H2: Penerapan sistem informasi akuntansi (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y).

Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Sistem Informasi Perpajakan secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM.

Pengendalian internal dan penerapan sistem informasi secara parsial berpengaruh

terhadap keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja. Kemudian variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Satria dan Dewi, 2019). Selain itu, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi pun berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengendalian Internal (X_1) dan penerapan sistem informasi perpajakan (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y) secara bersama.

Objek dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan dapat menggambarkan suatu topik beserta hasilnya. Penelitian deskriptif memiliki karakteristik seperti pernyataan yang spesifik dengan permasalahan dan membutuhkan informasi yang akurat (Malhotra, 2007). Metode deskriptif kuantitatif, adalah metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian disertai dengan angka dan melakukan analisis data melalui prosedur statistik yang disesuaikan dengan fakta yang terjadi saat ini (Sugiyono, 2018), dengan melakukan analisis regresi linier berganda.

Objek dari penelitian ini adalah pengaruh pengendalian internal dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di daerah Kota Tangerang Selatan. Hal tersebut dikarenakan pentingnya UMKM bertumbuh dan berkembang dengan baik guna mendorong perekonomian nasional yang semakin kuat. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini

adalah koperasi simpan pinjam yang berada di wilayah Kota Tangerang Selatan, Banten.

Teknik sampel merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, akan menggunakan metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *probability sampling* terdapat teknik *Purposive sampling*.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti (Suprayogo dan Tobroni, 2001). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil/terbatas. Unit analisis pada penelitian ini adalah pemilik atau karyawan UMKM daerah Tangerang Selatan.

Sumber data yang akan digunakan merupakan data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Peneliti akan memperoleh data pendukung yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti dapat melalui jurnal, literasi, buku, dan internet. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner kepada 100 responden UMKM di daerah Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data, Uji Validitas dan Reliabilitas

Data responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (55%)

dengan rentang usia 35-40 tahun (40%) dan jenis usaha yang terbanyak adalah pada sektor makanan (42%). Data penelitian telah melewati uji validitas dan reliabilitas, dengan Nilai *Cronbach's Alpha* variabel sistem kompensasi sebesar 0,835 atau lebih besar dari 0,7. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan reliable.

2. Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,725	,692	4,078

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi Koperasi

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka pada *R square* sebesar 0,725. Hasil ini menunjukkan bahwa 72,5% kinerja UMKM dapat dijelaskan melalui variabel pengendalian internal dan sistem informasi perpajakan, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh hal lain.

Dalam tabel 2 dapat terlihat kesesuaian *predictor* variabel dependen telah benar atau tidak. Pada saat nilai *Std. Error of the Estimate* lebih kecil dari nilai *Std. Deviation*, maka dapat dikatakan *predictor* untuk variabel dependen telah sesuai (Sarwono, 2017).

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	100	37	80	79,16	7,171
Sistem Informasi Perpajakan	100	56	70	62,31	6,457
Kinerja UMKM	100	50	90	80,53	7,321
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 terlihat nilai pada *Std. Deviation* variabel dependen yaitu kinerja UMKM sebesar 7,321. Kemudian nilai *Std. Deviation* dibandingkan dengan nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 4,078. Maka dari itu dapat disimpulkan nilai *Std. Deviation* lebih besar dari *Std. Error of the Estimate* yaitu, 7,348

> 4,078 dan *predictor* untuk variabel kinerja UMKM telah sesuai.

Uji parsial atau uji t digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018). Hasil uji t yang dilakukan memperlihatkan hasil berikut:

Pada tabel 3 memperlihatkan bahwa H1 diterima, yaitu pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. H2 juga diterima, yaitu penggunaan sistem informasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Persamaan regresi yang ditunjukkan oleh Tabel 4 yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e .$$

$$Y = 6.625 + 0,575.PI + 0,478.SIP + 6.344$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pengendalian Internal

X_2 = Penggunaan Sistem Informasi Perpajakan

e = *Error*

Uji Simultan (uji F)

Untuk menentukan nilai F tabel, α yang digunakan adalah sebesar 0.05 dengan degree of freedom untuk numerator = $k - 1 = 3 - 1 = 2$, kemudian denominator = $n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28$ (Ghozali, 2018). Hasil Uji simultan terlihat pada Tabel 4 berikut yang memiliki nilai F tabel sebesar 3,34. Tabel 4 menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $35,771 > 3,34$. Maka dapat disimpulkan H3 diterima yaitu pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara bersamaan sedangkan H0 ditolak. Namun jika menggunakan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan H3 diterima dan H0 ditolak.

3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM

Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (H1). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nursyamsi, Herawati dan Rifa (2014). Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja. Sumarna (2014) menemukan adanya pengaruh positif dari pengendalian intern terhadap kinerja. Keterkaitan pengendalian internal dengan teori agensi (Ramadona, 2016) menyatakan bahwa pemantauan dapat dilakukan dengan mewajibkan adanya hubungan antar kelompok. Saat menjalankan pengendalian internal, setiap pihak harus memiliki komitmen dan etika untuk melaksanakan kewajibannya serta memajukan kinerja. Pada penelitian ini, yang mempengaruhi variabel pengendalian internal yaitu dimensi lingkungan pengendalian. Kategori dari dimensi variabel pengendalian internal rata-rata sangat baik, maka dapat dikatakan bahwa pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik oleh UMKM dalam sampel.

4. Pengaruh Teknologi Informasi Perpajakan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis statistik pada penelitian ini telah ditemukan bahwa sistem informasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (H2). Hasil penelitian ini serupa dengan Hati (2017). Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Lebih lanjut, Sukmawati dan Pradypta (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja.

Fatmawati (2015) menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan

penggunaan teknologi dalam mempermudah pekerjaannya, sehingga Teori TAM merupakan acuan bagi pengguna sistem akuntansi maupun perpajakan. Teori ini memiliki dua faktor yaitu kemudahan penggunaan dan kemanfaatan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja. Pengaruh positif tersebut yaitu kemudahan pengguna sistem. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa sistem informasi perpajakan telah dijalankan dengan baik oleh UMKM pada sample sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

5. Pengaruh Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Perpajakan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis statistik pada penelitian ini telah ditemukan bahwa pengendalian internal serta penerapan sistem informasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (H3). Hal tersebut berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yaitu nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Satria dan Dewi (2019), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengendalian internal dan penerapan sistem informasi secara simultan terhadap kinerja. Didukung oleh penelitian Wiguna (2016) yang menunjukkan bahwa pengendalian Internal dan penerapan sistem informasi secara simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi dalam perpajakan dibutuhkan bagi UMKM untuk mendukung efektifitas kinerjanya. Pengendalian yang baik atas roda bisnis usaha dalam segala aspek usaha tentu dalam

upaya menciptakan stabilitas dan keberlanjutan usaha. Bersamaan dengan upaya perintah mempermudah sistem perpajakan nasional, maka kemudahan sistem pembayaran dan pelaporan pajak juga berimbas pada pekerjaan yang menjadi lebih mudah dan murah. Efisiensi tersebut patut disebut sebagai dukungan penting bagi kinerja UMKM yang masih membutuhkan banyak inovasi dan optimalisasi tinggi dalam proses bisnisnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para penggiat UMKM dalam upaya mendorong kinerja usahanya menjadi lebih kompetitif dalam skala persaingan nasional bahkan global. Menghadirkan model pengukuran kinerja UMKM yang mempertimbangkan faktor pengendalian internal dan sistem informasi terutama berkenaan dengan sistem perpajakan. Hal ini diharapkan menjadi literasi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Studi ini memiliki beberapa kelemahan yaitu hanya meneliti faktor pengendalian internal dan sistem informasi perpajakan pada area Tangerang Selatan saja. Fokus penelitian masih pada sudut pandang UMKM, belum komprehensif. Saran bagi penelitian selanjutnya, studi dapat diperluas dalam skala nasional atau bahkan dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Dilengkapi dengan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti jenis usaha, lokasi usaha atau bahkan ketaatan pajak usaha. Dengan adanya saran tersebut, diharapkan hasil dapat digeneralisir secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, W. (2009). Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang: Sebuah Perspektif *Agency Theory*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 13 No. 2 Mei 2009*, 249-259.

- Amstrong, M., & Baron, A. (1998). *Performance management hand book*. London.
- Dharmawan, T., dan Supriatna, N. 2016. "Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.4, No.1, hal 941-948.
- Dwianika, A. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance, Interest Rates, dan Exchange Rates terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Emiten Sektor Manufaktur. *Widyakala Journal*, 123-136.
- Dwianika, A. (2019). *Pajak dan Tren Teknologi Terkini*. Diunduh pada tanggal 26 Desember 2019 dari TechnoBusiness: <https://technobusiness.id/column/agustine-dwianika/2019/07/22/pajak-dan-tren-teknologi-terkini/>
- Efendi, D., Supheni, I., & Astutik, R. W. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk. *Cahaya Aktiva* Vol.03 No.2, September 2013.
- Fatmawati, E. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. *Jurnal Iqra* 09.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hati. (2017). Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Koperasi (Aktif dan Terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro). *Measurement*, Vol.11 No. 1 : 1-10.
- Hikman. (2017). Tiga Peran Utama UMKM. Available online at https://www.kompasiana.com/hikhman/3-peran-penting-umkm-penggerak-penting-ekonomi-indonesia_599eabfae728e442d60622e2. Diakses 21 Desember 2019.
- Jensen, & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta.
- Malhotra. (2007). *Marketing Research An Applied Orientation*. Pearson.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursyamsi, Herawati, & Rifa, D. (2014). Pengaruh Pengendalian internal, Pengalaman Pengurus dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Koperasi di Kabupaten Agam.
- Oktaviyanti, P. M., Herawati, N. T., & Atmadja, A. W. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Vol. 3, No. 1. Vol. 3, No. 1*.
- Rivai, O. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diunduh pada tanggal 12 November 2019 dari Wordpress: <https://oriza8.wordpress.com/artikel/pendidikan/pengendalian-intern-dalamsistem-informasi-akuntansi/>
- Sari, F. P., Susanti, W., & Retnowati, N. (2017). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja pada Koperasi Serba Usaha Sekar Arum Sejahtera Malang.
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Koperasi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Volume 4, No. 1, Juni 2019*.

- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Siagian, S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, F., & Pradyptha, R. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Koperasi Koperatis Wilayah IV Jabar.
- Sumarna. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Koperasi di Tanjungpinang.
- Suprayogo, I., & Tobroni. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja.
- Tatiana, Umar (2018), Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi Pada Pt B&K Baja Utama).
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1991). Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*. March 1991.
- Wardani, B. D., Susanta, H., & Budiatmo, A. (2012). Analisis Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Krama Yudha Ratu Motor Jakarta.
- Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wiguna, P. A. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian internal, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi pada PDAM Kabupaten Buleleng dengan Moderasi Budaya Tri Hita Karana sebagai dimensi Budaya Organisasi. *Jurnal Akuntansi Program SI Vol 6 No.4*.